

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan literatur yang berhasil dikumpulkan, berikut adalah hal-hal yang dapat disimpulkan terkait perencanaan Hotel Transit Bandara Internasional Kualanamu:

1. Perencanaan dan perancangan hotel transit diperlukan karena masih minimnya akomodasi penginapan bagi wisatawan yang transit ketika melakukan perjalanan.
2. Jumlah wisatawan yang melakukan transit di Bandara Internasional Kualanamu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.
3. Mampu menampung dan mengakomodasi segala kebutuhan wisatawan atau pelaku bisnis yang melakukan transit dengan memanfaatkan fasilitas dan pelayanan yang disediakan.
4. Perencanaan dan perancangan Hotel Transit Bandara Internasional Kualanamu akan dibangun dengan spesifikasi perpaduan antara hotel budget dan berbintang 3.
5. Rencana tapak hotel berada di sekitar Kawasan Bandara Kualanamu (antara di daerah pengembangan bandara atau di luar wilayah bandara).

4.2 Batasan

Untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam proses perencanaan dan perancangan Hotel Transit Bandara Internasional Kualanamu, ditetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Perencanaan dan perancangan Hotel Transit Bandara Internasional Kualanamu ditekankan pada disiplin ilmu arsitektur, sehingga masalah-masalah selain itu tidak akan dibahas dengan detail.
2. Fasilitas yang tersedia di hotel ini direncanakan hanya dibatasi pada fasilitas-fasilitas yang diperkirakan cocok dan disesuaikan dengan kebutuhan transit.
3. Perhitungan kapasitas pengguna Hotel Transit Bandara Internasional Kualanamu berdasarkan data jumlah penumpang pesawat dan penumpang yang melakukan transit di Bandara Kualanamu yang telah didapat dari Badan Pusat Statistik Sumatera Utara.
4. Peraturan bangunan tetap mengacu pada kebijakan pemerintah daerah, KKOP dan RDTRK Kawasan Bandara Kualanamu.

4.3 Anggapan

Pada penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) diperlukan adanya suatu anggapan, yaitu:

1. Tapak untuk perencanaan hotel transit ini dianggap sudah memenuhi syarat dan siap digunakan sesuai dengan batas yang ada.
2. Dana untuk pembangunan hotel yang direncanakan dianggap telah tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.
3. Jaringan-jaringan utilitas dan sarana infrastruktur kota dianggap telah memadai dan dalam kondisi yang baik dan siap untuk menampung pembangunan hotel transit.
4. Proses penyediaan lahan untuk objek dianggap tidak ada permasalahan, termasuk tentang hak kepemilikan dan hak guna tanah.